

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Mulyati, T., & Isworo, Y. (2013). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarahan. (2), 1. Diambil dari <http://donwload.portalgaruda.org/article.php?article=98408&val=421&tittle=v cxxdh>
- Alfian, R. (2015). Layanan Pesan Singkat Pengingat Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di RSUD Ulin Banjarmasin, 6.
- Agrimon, O. H. (2014). Exploring the Feasibility of Implementing Self-Management and Patient Empowerment through a Structured Diabetes Education Programme in Yogyakarta City Indonesia: A Pilot Cluster Randomised Controlled Trial. 406.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, N. (2014). Efikasi Diri dan Manajemen Diri Pada Pasien dengan Diabetes Tipe 2: Sebuah Review Sistematik. 5, 6.
- Bandura, A. (2008). Self - efficacy. New York : Stanford.
- Banna, T., & Papua, Stik. (2017). Self-efficacy Dalam Pelaksanaan Manajemen Diri (Self-Management) Pada Pasien Diabetes Mellitus. 7.
- Barcia-Huidobro, D., Bittner, M., Brahm, P., & Puschel, K. (2011). A family intervention to control types 2 diabetes: A controlled clinical trial. Family practice, 2, 4–11. <https://doi.org/10.1093/fampra/cm069>
- Butler, H. A. (2002). Motivation: The role in diabetes self-management in older adults. Diambil dari <http://proquest.umi.com/pqdweb>
- Damayanti, S., Sitorus, R., & Sabri, L. (2014). Hubungan Antara Spiritualitas Dan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RS Jogja. IX Nomor 4.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY. (2018). UMK Tahun 2019 Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Elpriska. (2016). Pengaruh Stres, Dukungan Keluarga, dan Manajemen DIri Terhadap Komplikasi Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita DM Tipe 2. VII No. 1.

- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. 9.
- Friedman, L. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga : riset, teori, praktik (5 ed.). Jakarta: EGC.
- Friedman, M. M., & Bowden, V. R. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori, praktek. Jakarta: ECG.
- Funnell, M. M., & Anderson, R. M. (2004). Empowerment and Self-Management of Diabetes. Clinical Diabetes, 22(3), 123–127. <https://doi.org/10.2337/diaclin.22.3.123>
- Handayani, D. S., Yudianto, K., & Kurniawan, T. (2013). Perilaku Self-Management Pasien Diabetes Melitus (DM). Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 1(1). <https://doi.org/10.24198/jkp.v1i1.49.g46>
- Hasneli, Y. N. (2010). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap klien diabetes mellitus terhadap perawatan kaki diabetes.Jurnal keperawatan professional Indonesia. PPNI.
- Hongdiyanto, A., Yamlean, P. V. Y., & Supriati, H. S. (2014). Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013. 3(2), 11.
- IDF. (2017). International Diabetes Foundation Diabtetes Atlas Eight edition 2017 (8 ed.).
- Iskandar, I., Hadi, A., & Alfridsyah, A. (2017). Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2(1), 32. <https://doi.org/10.30867/action.v2i1.34>
- Jaya, N. T. A. A. (2009). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi di puskesmas pamulang kota tangerang selatan propinsi banten tahun 2009. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Jakarta).
- Kemenkes. (2008). Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Risiko DIabetes Melitus. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2014). InfoDATIN.

- Kholifah, S. N. (2014). Self Management Intervention Increasing Compliance In Patient With DM. Jurnal NERS, 9(1), 143. <https://doi.org/10.20473/jn.v9i1.3457>
- Kusuma, H., & Hidayati, W. (2013). Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Persadia Salatiga. 1(2).
- Lau, Tang, Halapy, Thorpem, & Yu. (2012). Initiating Insulin in Patients with Type 2 Diabetes. Canadian Medical Association Journal, 184(7), 767–775.
- Mabrey, M. E., & Setji, T. L. (2015). Patient Self-Management of Diabetes Care in the Inpatient Setting. Journal of Diabetes Science and Technology, 9(5), 1152–1154. <https://doi.org/10.1177/1932296815590827>
- Muhibuddin, N. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri). 2, 7.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan (Revisi cetakan kedua). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuari, N. A. (2014). Analisis Korelasi Personal Factor, Perceived Benefit dan Perceived Barrier dengan Pemberdayaan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Berbasis Teori Health Promotion Model. (2), 12.
- Nuari, N. A. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Pemberdayaan Diri dan Kualitas Hidup Paasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 4(2), 14.
- Nursalam. (2013). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Orem. (2001). Nursing : Concept of Practice. St. Louis.
- Ozougwu, O. (2013). The pathogenesis and pathophysiology of type 1 and type 2 diabetes mellitus. Journal of Physiology and Pathophysiology, 4(4), 46–57. <https://doi.org/10.5897/JPAP2013.0001>
- Perdana, E. N. K., Himayani, R., Cania, E., & Yusran, M. (2018). Hubungan Durasi Terdiagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 dan Kadar HbA1C dengan Derajat Retinopati Diabetik pada Pasien yang Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. 7(2).
- PERKENI. (2011). KONSESUS PENGELOLAAN DAN PENCEGAHAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INDONESIA.

PERKENI. (2015). Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.

Pulvirenti, M., McMillan, J., & Lawn, S. (2014). Empowerment, patient centred care and self-management: Empowerment, patient centred care and self-management. *Health Expectations*, 17(3), 303–310. <https://doi.org/10.1111/j.1369-7625.2011.00757.x>

Putra, I. W. A., & Berawi, K. N. (2015). Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 4.

Rahman, H. F., & Sukmarini, L. (2017). (Self Efficacy, Adherence, and Quality of Life of Patients with Type 2 Diabetes). 6.

Rosyada, A., & Trihandini, I. (2013). Determinan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus pada Lanjut Usia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(9), 395. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i9.11>

Sari, C. W. M., & Haroen, H. (2016). Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. 4, 11.

Sartonus, R., & Hasneli, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan, Persepsi dan Efektifitas Penggunaan Terapi Insulin Terhadap Kepatuhan Pasien DM Tipe II Dalam Pemberian Injeksi Insulin. 2(1).

Smeltzer, S. C., & Bare. (2008). Keperawatan medikal bedah Brunner & suddarth (8 ed.).

Sofiana, L. I., Elita, V., & Utomo, W. (2012). HUBUNGAN ANTARA STRESS DENGAN KOJuNrnSalENPerDs IInRdoInPesAiaD, VAol.P2E, NNoD. 2E, MRaIrTetA2012. 2(2), 10.

Sugandi, A., Hasneli, Y., & Bayhakki. (2018). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

Sulistria, Y. M. (2013). Tingkat Self Care Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2).

Talmadge, K., Philipson, L., Reusch, J., Hill-Briggs, F., Youssef, G., Bertha, B., ... Cefalu, W. T. (2018). American Diabetes Association Officers Chair of The Board. 150.

Tamara, E., & Nauli, F. A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Arifin Achmad. 7.

- Tol, A., Shojaeezadeh, D., Sahrifirad, G., Alhani, F., & Tehrani, M. M. (2012). Determination of empowerment score in type 2 diabetes patients and its relation factors. *J Pak Med Assoc*, 1(62), 16–20.
- Tol, Azar, Baghbanian, A., Mohebbi, B., Shojaeezadeh, D., Azam, K., Shahmirzadi, S. E., & Asfia, A. (2013). Empowerment assessment and influential factors among patients with type 2 diabetes. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, 12(1), 6. <https://doi.org/10.1186/2251-6581-12-6>
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. 6.
- Triyanto, E., Isworo, A., & Rahayu, E. (2015). MODEL PEMBERDAYAAN TERPADU UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELLITUS. 7.
- Ulum, Z., & Widyawati, I. Y. (2014). KEPATUHAN MEDIKASI PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 BERDASARKAN TEORI HEALTH BELIEF MODEL (HBM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULYOREJO SURABAYA. 11.
- WHO. (2015). Word Health Organization.
- Xu, Y., Pan, W., & Liu, H. (2010). Self-management practices of Chinese Americans with type 2 diabetesSelf-management practices of Chinese Americans with type 2 diabetes. *Nursing and Health Sciences*, 12, 228–234. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2010.00524.x>.

LAMPIRAN